

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Persaingan Bisnis Global dari tahun ketahun semakin ketat dengan berbagai macam jenis persaingan usaha. Bisnis persaingan global adalah ibaratnya memasuki perang tanding disuatu arena. Tentu dengan berkembangnya bisnis para pelaku usaha atau businessman dan manajer pemasaran dalam era globalisasi memasuki suatu era persaingan total. Mereka itu memasuki suatu era dimana memenangkan persaingan akan menjadi makin sulit dalam persaingan yang ketat dimana pesaing – pesaing bisnis akan bermunculan sedikit demi sedikit yang akan mempengaruhi jalannya suatu bisnis. Dengan ketatnya persaingan yang dihadapi membuat kemampuan daya saing masyarakat dalam tuntutan globalisasi membuka peluang bagi dunia bisnis untuk tumbuh menjadi makin berkualitas dengan efisiensi dan tentunya kompetitif fungsi bisnis yang berkepentingan dalam menunjang adaptasi itu dengan lingkungan eksternal dan kebutuhan masyarakat.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi persaingan global yaitu kecelakaan, maka dari itu diperlukannya keselamatan dan kesehatan kerja untuk diterapkan di perusahaan. Mengapa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja penting Karena dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan akan mengadakan pencegahan kecelakaan kerja atas perikemanusiaan yang sesungguhnya.

Kecelakaan kerja sendiri memang tidak bisa dihilangkan sepenuhnya tetapi dapat diminimalisir terjadinya kecelakaan kerja tersebut dengan penerangan keselamatan dan Kesehatan kerja. (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-cirebon/baca-artikel/13078/Kesehatan-dan-Keselamatan-Kerja-itu-Penting.html> ).

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Karena dengan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya manusia membuat efektivitas dan efisiensi dalam organisasi menjadi lebih baik. Dengan baiknya efektivitas dan efisiensi membuat perusahaan lebih mudah dalam mencapai tujuan tujuan perusahaan.



**Gambar 1.1 Diagram jumlah kecelakaan kerja**

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak dapat dikontrol dan diprediksikan yang lebih disebabkan oleh faktor ketidakberuntungan dan kesempatan atau disebabkan oleh faktor – faktor yang tidak diketahui dan tidak dapat diantisipasi. Faktor yang tidak dapat diketahui berupa kejadian yang disebabkan karena tidak ada tanda – tanda kecelakaan. Sedangkan faktor yang bisa diantisipasi hal yang terjadinya bisa diprediksi. Berdasarkan data yang dihimpun oleh BPJS ketenagakerjaan, pada tahun 2019 jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 182.835 orang. Sedangkan pada tahun 2020 hingga 2022 angkanya meningkat berada disekitar 200 ribuan kasus. pada tahun 2020 terjadi sebanyak 221.740 kasus kecelakaan kerja, sedangkan pada 2021 ini menyentuh angka 234.270 kasus. Hingga November 2022, angka kecelakaan kerja pada tahun kemarin mencapai 265.334 kasus. Dari data tersebut jika dilihat angka kecelakaan kerja pada tahun 2019 sampai 2022 di Indonesia mengalami peningkatan angka kecelakaan kerja yang cukup tinggi dari tahun ke tahun, dengan tingginya angka kecelakaan kerja membuat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja perlu di perhatikan Kembali dalam penerapannya. (<https://dataindonesia.id/tenaga-kerja/detail/ri-alami-265334-kasus-kecelakaan-kerja-hingga-november-2022> ).

Berdasarkan *International Labour Organization (ILO), Occupational Safety and Health* atau kesehatan dan keselamatan kerja bertujuan untuk memelihara semua pekerja secara mental, fisik dan kesejahteraan sosial. Memelihara para pekerja di lingkungan yang menyesuaikan kondisi fisiologis ( fisik ) dan psikologis ( mental ) pekerja dalam melakukan pekerjaannya, menciptakan keadaan yang sesuai dengan pekerja dan setiap orang dengan tugasnya (Sujoso, 2012:1). Tentu tidak ada pekerja yang ingin terjadinya kecelakaan kerja , akan tetapi

kecelakaan tidak dapat diprediksi oleh manusia yang dimana kecelakaan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Oleh sebab itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3 adalah salah satu peraturan yang menjamin keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui upaya – upaya pengendalian semua bentuk potensi bahayadan resiko terjadinya kecelakaan kerja yang dapat terjadi yang ada di lingkungan tempat kerjanya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pun telah dinyatakan pada Pasal 86 ayat 2 angka 31 UU Nomor 13 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa setiap pekerja/ buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi keselamatan pekerja/ buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal di selenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh sebab itu para pekerja wajib untuk mentaati kebijakan perusahaan yang berkewajiban untuk menyediakan alat – alat keselamatan dan kesehatan kerja. Seperti adanya helm proyek, masker, sarung tangan, kaca mata dan berbagai alat perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sesuai dengan pekejaan. Adanya alat – alat perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja untuk membuat pekerja lebih aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaannya dan melindungi pekerja dari adanya bahaya yang terjadi yang berhubungan dengan kerja.

Mengingat pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perusahaan/organisasi perlu mulai mengutamakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pengoperasiannya. Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) oleh pekerja maupun pihak perusahaan terkadang

masalah rendah. Baik pengetahuan tentang cara penerapan K3 yang benar, dampak jika perusahaan tidak mengaplikasikan K3 itu, dsb. Maka dari itu perlu diberikan penyuluhan tentang keselamatan dan kesehatan kerja kepada para pekerja agar dapat memaksimalkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan akibat jika semisal alat pelindung diri tidak dipakai pada saat melakukan pekerjaan..

Secara filosofi, keselamatan dan kesehatan kerja diartikan sebagai sebuah pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan: tenaga kerja dan manusia pada umumnya (baik jasmani maupun rohani), hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil, makmur, dan sejahtera. Dalam hal tersebut tentu masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan tentang kondisi fisik mereka dalam bekerja salah satu contohnya tidak memakai alat pelindung diri (APD) dalam bekerja dikarenakan kurangnya pengetahuan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dan bahaya di tempat kerja. Menurut Mangkumanegara (2017:161) Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, bahaya, kerusakan atau kerugian di lingkungan pekerjaan. Sedangkan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang berarti bebas dari gangguan fisik, mental, emosi, rasa sakit atau penyakit akibat kerja ( PAK ) yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Keselamatan kerja diartikan sebagai upaya – upaya yang ditujukan untuk melindungi pekerja dalam melakukan pekerjaannya; menjaga keselamatan orang lain; melindungi peralatan, tempat kerja dan bahan produksi; kelestarian lingkungan hidup sekitar, melancarkan proses produksi perusahaan, menghilangkan rasa khawatir ketika bekerja dan mengetahui bahaya yang ada di tempat kerja.

Kesehatan Kerja adalah Suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Secara umum , pengertian dari kesehatan adalah upaya – upaya yang ditujukan untuk memperoleh kesehatan yang setinggi – tingginya dengan cara mencegah dan memberantas penyakit yang diidap oleh pekerja akibat pekerjaannya ( PAK ), Tujuan utama dari kesehatan kerja adalah untuk mencegah penyakit dan cedera yang disebabkan oleh kondisi kerja mencegah kelelahan kerja, stress kerja, menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bersih dan tentunya adanya komunikasi yang sehat antar pekerja. kesehatan kerja ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan mendukung kesejahteraan fisik dan mental para pekerja dalam melakukan pekerjaannya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan menciptakan terwujudnya tenaga kerja yang baik. Keselamatan dan kesehatan kerja tentunya akan ditanamkan kepada individu karyawan dengan penyuluhan dan pembinaan tentang betapa pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya dan perusahaan. Apabila sering terjadi kecelakaan kerja dalam perusahaan maka diperlukan pengendalian resiko di lingkungan tersebut dimana jika adanya kecelakaan kerja tentu banyak tenaga kerja yang menderita, angka absensi perusahaan akan meningkat, produksi perusahaan akan menurun, dan biaya pengobatan akan sangat besar yang mengakibatkan kerugian baik dari pihak perusahaan dan tenaga kerja perusahaan . Karena pada dasarnya seberapapun kecil kecelakaan kerja di perusahaan akan membuat perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Seringkali karena alasan efisiensi kerja, terjadi kelalaian terhadap bahaya yang mengancam, misalnya penggunaan alat yang rusak yang dapat menimbulkan

bahaya atau kecelakaan kerja. Ada juga alat yang sudah kadaluarsa ( misal:APAR ) tetap digunakan dengan alasan selama ini aman – aman saja. Banyak pihak yang tidak mengetahui bahwa biaya yang diakibatkan dari kecelekaan itu lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pencegahan kecelakaan kerja hal ini dikarenakan banyak anggapan yang mengatakan keselamatan dan kesehatan kerja adalah barang mewah dan hanya untuk perusahaan – perusahaan besar. Jika terjadinya kecelakaan kerja tentu yang dirugikan bukan hanya pihak pekerja saja akan tetapi juga bagi perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitar. (Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (2014). *Buku ajar keselamatan dan kesehatan kerja (K3)*. Universitas Negeri Yogyakarta).

Maharani, Ali, dan Astuti (2012) menyatakan bahwa UKM merupakan salah satu sektor usaha yang penting di Indonesia karena memiliki peranan yang penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dikarenakan UKM memiliki daya serap terhadap tenaga kerja yang besar dan dekat dengan masyarakat, tentu agar UKM dapat mempertahankan produksi dan produktivitas yaitu dengan menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja ketika melakukan pekerjaan. Maka dari itu hal yang perlu dilakukannya adalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada UKM agar kesejahteraan tenaga kerja terjamin dan dengan terjaminnya kesejahteraan tersebut akan meningkatkan angka produksi dan produktivitas.

Persiapan yang dilakukan untuk mengantisipasi dan mengurangi angka kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh faktor bahaya dan risiko kecelakaan kerja terdiri dari identifikasi bahaya, penilaian potensi bahaya. Tentu bahaya yang ada diluar maupun didalam perusahaan tidak bisa dihilangkan akan tetapi tetap bisa dikendalikan dan diminimalisir dengan penerapan K3. Kondisi seperti demikian,

diperlukan juga pada perusahaan yang memproduksi aneka jenis roti karena menggunakan berbagai peralatan yang berpotensi untuk terjadinya sebuah kecelakaan kerja pada saat karyawan melakukan aktivitas pekerjaannya, seperti yang terjadi pada UKM Roti Sari Harum yang berlokasi di kecamatan Majalaya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan ditemukan adanya permasalahan pada penerapan K3 yang dapat diketahui oleh Indicator – indicator sebagai berikut :

1. Alat – alat pelindung kerja, seperti masker, sarung tangan, dan haircap sudah disediakan oleh pemilik usaha, akan tetapi masih belum digunakan oleh sebagian karyawan UKM Roti Sari Harum.
2. Ruang kerja yang aman, tempat produksi UKM Roti Sari Harum masih belum dikatakan aman dikarenakan adanya indikasi – indikasi kecelakaan kerja seperti banyak loyang - loyang yang ditumpuk keatas yang dimana bisa jatuh kemudian berselarakan jika karyawan tidak sengaja menenggol tumpukan Loyang tersebut.

Setelah mengamati keadaan yang terjadi di pabrik roti Sari Harum yang belum menggunakan alat – alat pelindung diri yang membutuhkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam melakukan proses produksi. Maka dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut di Pabrik Roti Harum Sari di Majalaya khususnya meneliti tentang karyawan yang belum menggunakan alat pelindung diri di dalam bekerja, walaupun sudah disediakan oleh pemilik usaha. Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada UKM Roti Sari Harum Majalaya, Bandung**”.



## **1.2 Fokus Masalah**

Ditinjau dari latar belakang dan masalah diatas, perlu adanya fokus masalah agar lebih fokus pada pokok permasalahan yang diangkat. Dengan penelitian ini, fokus masalah : “Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada UKM Roti Sari Harum”. Berdasarkan dimensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu alat – alat pelindung kerja, ruang kerja yang aman, penggunaan peralatan kerja, ruang kerja yang sehat, penerangan di ruang kerja.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang paling cocok digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum UKM Roti Sari Harum ?
2. Bagaimana Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada UKM Roti Sari Harum ?
3. Bagaimana Analisis tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada UKM Roti Sari Harum ?
4. Hambatan hambatan dalam melaksanakan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada UKM Roti Sari Harum dan apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. ?

## **1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian berupaya menjawab rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui gambaran umum UKM Roti Sari Harum.

2. Mengetahui bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada UKM Roti Sari Harum.
3. Mengetahui analisis tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada UKM Roti Sari Harum.
4. Mengetahui hambatan – hambatan dalam melaksanakan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di UKM Roti Sari Harum dan Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

#### **1.4.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini terkait kegunaan teoritis dan kegunaan praktis,

##### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ilmu untuk memahami aplikasi atau teori-teori kinerja khususnya mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan oleh akademik dalam hal ini jurusan Administrasi Bisnis Universitas Pasundan sebagai referensi perpustakaan.

##### **b. Secara Praktis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang cara kerja perusahaan secara nyata. Selain itu juga sebagai aplikasi penerapan dari teori-teori yang telah dipelajari peneliti mengikuti pendidikan dibangku kuliah



